

## ABSTRAK

### **Andre Maulana (2020). Hubungan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan *Dribble* Pemain SSB Sonyak Pratama Usia 13-16 Tahun Kota Payakumbuh**

Masalah dalam penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan *Dribble* yang dimiliki pemain SSB Sonyak Pratama usia 13-16 tahun Kota Payakumbuh. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan *Dribble* pemain yaitu berkenaan dengan koordinasi mata kaki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *Dribble* pemain SSB Sonyak Pratama usia 13-16 tahun Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Sonyak Pratama Kota Payakumbuh yang berjumlah 52 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga sampel adalah pemain SSB Usia 13-16 Tahun yang berjumlah 27 orang. Pengumpulan data koordinasi mata kaki menggunakan tes koordinasi mata kaki dan kemampuan *Dribble* menggunakan tes *Dribble*. Data dianalisis menggunakan rumus korelasi dan regresi sederhana pada  $\alpha = 0,05$ .

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan : terdapatnya hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *Dribble* pemain SSB Sonyak Pratama usia 13-16 tahun Kota Payakumbuh ( $t_{hitung} = 3,489 > t_{tabel} = 2,060$  atau nilai  $Sig. = 0,002 < \alpha = 0,05$ ). Besarnya signifikansi regresi yaitu  $F_{hitung} = 12,173 > F_{tabel} = 4,24$ . Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat koordinasi mata kaki pemain SSB Sonyak Pratama usia 13-16 tahun Kota Payakumbuh, maka kemampuan *Dribble* juga semakin meningkat. Dalam arti lain, hipotesis diterima (signifikan).

***Kata Kunci : Koordinasi Mata Kaki, Kemampuan Dribble***